

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR  
MINUM TIRTA SEGAH KABUPATEN BERAU****Maya Osiana Anggita****STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb****Email: [Mayaosianaanggita19@gmail.com](mailto:Mayaosianaanggita19@gmail.com)*****Abstract***

*The purpose of this research is to find out and analyze the Financial Performance of Liquidity, Profitability, Activity, and Solvency Ratios in Tirta Segah PDAM, Berau Regency. In this study it can be seen that this research method uses quantitative descriptive methods. Based on the results of this study Liquidity Ratios seen from the Current Ratio in 2016 amounted to 317.99, in 2017 amounted to 16.25, and in 2018 amounted to 11.56 seen from the calculation of Current Ratio decreased. Quick Ratio in 2016 amounted to 252.02, in 2017 amounted to 11.12, and in 2018 amounted to 9.62 indicating a tendency to decrease. The profitability ratio can be seen from the Net Profit Margin from 2016 of -0.19, in 2017 of 0.02, and in 2018 of 0.09. Viewed from the ROA in 2016 of -0.08, 2017 of 0.02. And in 2018 the amount is 0.08. Judging from ROE in 2016 -0.08, 2017 amounted to 0.02, and in 2018 amounted to 0.08 this increase was due to an increase in net profit after tax. The activity ratio seen from the Total Assets Turnover from 2016 amounted to 0.44, 2017 amounted to 0.96, and in 2018 amounted to 0.85. This means that the assets and capital turnover every year has decreased while the Working Capital Turnover in 2016 amounted to 1.51, in 2017 amounted to 1.52, and in 2018 amounted to 1.56 assets and capital turnover increased every year. The Solvency Ratio can be seen from Total Debt to Total Assets in 2016 of 0,0009, 2017 of 0.0415, 2018 of 0.0517 while Debt to Equity Ratio seen in 2016 of 0,0009, 2017 of 0.0433 , in 2018 amounting to 0.0545 based on the results of the calculation of the Solvency Ratio shows that every year has increased.*

***Keywords : Financial Performance, Liquidity Ratios, Profitability Ratios, Activity Ratios, Solvency Ratios.***

***Abstrak***

Tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Solvabilitas Pada PDAM

Tirta Segah Kabupaten Berau. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dari penelitian ini Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Segah Kabupaten Berau dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan

Rasio Profitabilitas dilihat dari Net Profit Margin dari tahun 2016 sebesar -0,19, pada tahun 2017 sebesar 0,02, dan tahun 2018 sebesar 0,09. Dilihat dari ROA pada tahun 2016 sebesar -0,08, tahun 2017 sebesar 0,02. Dan tahun 2018 sebesar 0,08.

Dilihat dari ROE pada tahun 2016 -0,08, tahun 2017 sebesar 0,02, dan tahun 2018 sebesar 0,08 peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak. Rasio Aktivitas dilihat dari Total Asset Turnover dari tahun 2016 sebesar 0,44, tahun 2017 sebesar 0,96, dan tahun 2018 sebesar 0,85. Artinya perputaran aktiva dan perusahaan modal setiap tahunnya mengalami penurunan sedangkan Working Capital Turnover tahun 2016 sebesar 1,51, tahun 2017 sebesar 1,52, dan tahun 2018 sebesar 1,56 perputaran aktiva dan modal setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Rasio Solvabilitas dilihat dari Total Debt to Total Asset pada tahun 2016 sebesar 0,0009, tahun 2017 sebesar 0,0415, tahun 2018 sebesar 0,0517 sedangkan Debt to Equity Ratio dilihat pada tahun 2016 sebesar 0,0009, tahun 2017 sebesar 0,0433, tahun 2018 sebesar 0,0545 berdasarkan hasil perhitungan Rasio Solvabilitas menunjukkan bahwa setiap tahunnya mengalami peningkatan.

***Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas.***

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan daerah Kabupaten Berau terus mengalami peningkatan yang cukup baik. Semangat dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan pembangunan masyarakat dengan memegang prinsip-prinsip demokrasi, peran masyarakat, pemerataan keadilan serta mempertimbangkan potensi dan keanekaragaman daerah.

Konsep pembangunan secara umum adalah usaha untuk memperbaiki kondisi sosial ekonomi

masyarakat, melalui pembangunan diusahakan ada perbaikan dari kondisi pasif, statis, dan tertinggal menjadi aktif, serta masyarakat yang lebih maju.

Salah satu kebijakan pembangunan adalah peningkatan sarana air bersih, meskipun bukan prioritas utama untuk menempati urutan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Usaha dalam mengelola air bersih memerlukan organisasi yang handal dan professional.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah salah satu organisasi publik yang ada di daerah. PDAM bertugas mengelola sumber daya yang ada di daerah untuk didistribusikan pada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih.

Sebagaimana perusahaan swasta PDAM juga menjalankan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Salah satu fungsi dari fungsi tersebut adalah manajemen keuangan. Manajemen keuangan sangat penting bagi perusahaan, karena tanpa adanya dana dan pengelolaan yang baik maka perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik. Pengelolaan dana oleh perusahaan tercermin dalam laporan keuangan.

Informasi yang ada pada laporan keuangan hanyalah informasi yang berupa angka-angka yang merupakan rekaman dan transaksi yang terjadi dalam satu periode. Untuk mengetahui makna yang ada pada laporan keuangan diperlukan sebuah alat analisis. Alat analisis tersebut adalah analisis laporan keuangan yang berupa rasio-rasio laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi satu dengan yang lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya saat ini. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan

memperkirakan reaksi para kreditor dan investor dan memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh.

Rasio keuangan disajikan dalam bentuk suatu daftar untuk periode beberapa tahun, dengan adanya daftar ini dapat dipelajari komposisi perubahan-perubahan dan menetapkan apakah telah terdapat suatu perbaikan atau bahkan sebaliknya di dalam kondisi keuangan dan prestasi perusahaan selama jangka waktu tersebut. Kondisi pencapaian target beberapa tahun mengidentifikasi bahwa perusahaan mengalami hambatan dalam proses pengaktualisasi rancangan anggaran yang telah disusun oleh perusahaan.

Secara teori dijelaskan bahwa elemen yang berpengaruh terhadap besarnya laba yang diperoleh perusahaan adalah pendapatan dan biaya yang dikeluarkan dalam aktivitas operasional perusahaan. Tentu hal tersebut juga akan mempengaruhi tingkat pengembalian asset perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Segah Kabupaten Berau merupakan perusahaan daerah yang bertugas dalam pengelolaan air bersih di Kabupaten Berau. PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau memerlukan pengelolaan keuangan yang baik agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Pengelolaan keuangan PDAM Tirta

Segah Kabupaten Berau sudah cukup baik, namun belum maksimal dari segi efisiensi penggunaan dana.

PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau merupakan badan usaha yang menjalankan dua fungsi yaitu sebagai *Sosial Oriented* (Pelayanan yang baik terhadap masyarakat yang menyediakan air bersih) dan *Profit Oriented* (Bertujuan untuk menghasilkan laba dana untuk beroperasi dan sumber penerimaan daerah). Adanya kedua fungsi tersebut, mengakibatkan perusahaan harus memantau tingkat kesehatan dengan mengadakan analisis terhadap data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Keberhasilan direksi dalam mengelola PDAM, diketahui dengan melakukan penilaian terhadap kinerja sebagaimana ditetapkan dalam pedoman penilaian kinerja PDAM dengan surat keputusan menteri dalam negeri nomor 7 tahun 2007. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Segah Kabupaten Berau”**

#### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah Kinerja Keuangan rasio *Likuiditas*, *Profitabilitas*, *Aktivitas*, dan *Solvabilitas* Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Segah Kabupaten

Berau pada tahun 2016-2018 mengalami peningkatan?”

#### **TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

Sebagaimana rumusan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan rasio *Likuiditas*, *Profitabilitas*, *Aktivitas*, dan *Solvabilitas* Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Segah Kabupaten Berau pada tahun 2016-2018 mengalami peningkatan.

#### **METODE PENELITIAN**

Definisi operasional dari variabel-variabel pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan dan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau. Laporan kinerja keuangan yang digunakan adalah berupa laporan laba rugi dan neraca perusahaan.
2. Kinerja Keuangan adalah merupakan hasil nyata yang dicapai PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau dalam suatu periode tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan, berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

3. Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kewajiban perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang diukur dengan rasio lancar, rasio kas, dan rasio *working capital to total asset*.
4. Rasio Aktivitas yaitu rasio yang digunakan dalam mengetahui kewajiban aktivitas perusahaan dalam menggunakan dana-dana aktiva secara efektif yang diukur dengan perputaran kas
5. Rasio Profitabilitas yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir digunakan untuk mengukur kewajiban perusahaan untuk menghasilkan laba yang diukur dengan *profit margin*, *net profit margin*, dan *ROE*.
6. Rasio Solvabilitas yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan hutang.

#### **Unit Analisis, Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Segah Kabupaten Berau yang berlokasi Jl. Raja Alam I Tanjung Redeb Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan penentuan kinerja pada Perusahaan Daerah Air

Minum Tirta Segah Kabupaten Berau

Sampel yang digunakan adalah segala aktivitas laporan kinerja pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Segah Kabupaten Berau baik berupa dokumen, file dan berkas-berkas yang bersangkutan.

#### **Jenis dan Sumber Data**

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu pengolahan data dalam bentuk angka-angka atau bilangan dengan menggunakan rumus tertentu.

##### 2. Sumber Data

###### a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui wawancara kepada pihak yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

###### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari pihak lain, meliputi :

- 1) Gambaran umum Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Segah Kabupaten Berau.
- 2) Laporan Keuangan perusahaan berupa Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan atau peninjauan ke lokasi objek penulisan skripsi guna menunjang penyelesaian penulisan skripsi. Melakukan kegiatan pengamatan langsung diperusahaan PDAM Tirta Segah Kab Berau yaitu tinjauan kegiatan proses.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah metode untuk mengumpulkan data

**ANALISIS**

Untuk menganalisis dan membahas permasalahan yang telah dikemukakan, maka dipergunakan metode analisis sebagai berikut :

**1. Rasio Likuiditas**

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Perhitungan *Current Ratio* yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun (2016-2018) pada PDAM Tirta

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Perhitungan *Quick Ratio* yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun (2016-2018) pada PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

**2. Rasio Profitabilitas**

a. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

dengan cara mengadakan Tanya jawab langsung kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyelesaian masalah penelitian.

ii. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan membaca buku-buku atau bahan kepustakaan berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam suatu penelitian.

**HASIL**

Segah Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$$

$$Tahun 2016 = \frac{24.367.386}{76.629} = 317,99$$

$$Tahun 2017 = \frac{31.510.667.696}{1.938.953.889} = 16,25$$

$$Tahun 2018 = \frac{31.116.943.077}{2.689.742.997} = 11,56$$

$$Quick Ratio = \frac{Aktiva Lancar - Persediaan}{Hutang lancar}$$

$$Tahun 2016 = \frac{24.367.386 - 5.055.051}{76.629} = 252,02$$

$$Tahun 2017 = \frac{31.510.667.696 - 9.931.747.958}{1.938.953.889} = 11,12$$

$$Tahun 2018 = \frac{31.116.943.077 - 5.233.466.087}{2.689.742.997} = 9,62$$

Perhitungan *Net Profit Margin* yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun

(2016-2018) pada PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{-7.254.413}{36.787.163} = -0,19$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.035.725.906}{45.178.576.096} = 0,02$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.401.743.249}{44.532.498.653} = 0,09$$

- b. *Return on Asset (ROA)*  
c. *Return on Equity (ROE)*

Perhitungan *Return on Equity (ROE)* yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun (2016-2018) pada PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Paj}}{\text{Laba Modal Sendiri}}$$

### 3. Rasio Aktivitas

- a. *Total Asset Turnover*

Perhitungan *Total Asset Turnover* yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun (2016-2018) pada PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{36.787.163}{82.211.190} = 0,44$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{45.178.576.096}{46.669.929.349} = 0,96$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{44.532.498.653}{51.985.271.774} = 0,85$$

- b. *Working Capital Turnover*

Perhitungan *Working Capital Turnover* yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun (2016-2018) pada PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{36.787.163}{24.367.386 - 76.629} = 1,51$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{45.178.576.096}{31.510.667.696 - 1.938.053.889} = 1,52$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{44.532.498.653}{31.116.943.077 - 2.689.742.997} = 1,56$$

Perhitungan *Return on Asset (ROA)* yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun (2016-2018) pada PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{-7.254.413}{82.211.190} = -0,08$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.035.725.906}{46.669.929.349} = 0,02$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.401.743.249}{51.985.271.774} = 0,08$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{-7.254.413}{82.134.562} = -0,08$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.035.725.906}{44.730.975.460} = 0,02$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.401.743.249}{49.295.528.777} = 0,08$$

**4. Rasio Solvabilitas**

a. Perhitungan *Total Debt to Total Asset Ratio* yang dinyatakan dalam presentase selama 3 tahun (2016-2018) pada PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Total Debt to Total Asset Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \\ \text{Tahun 2016} &= \frac{76.629}{82.211.190} = 0,0009 \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{1.938.953.889}{46.669.929.349} = 0,0415 \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{2.689.742.997}{51.985.271.774} = 0,0517 \end{aligned}$$

b. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* yang dinyatakan dalam presentase selama 3 tahun (2016-2018) pada PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \\ \text{Tahun 2016} &= \frac{76.629}{82.134.562} = 0,0009 \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{1.938.953.889}{44.730.975.460} = 0,0433 \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{2.689.742.997}{49.295.528.777} = 0,0545 \end{aligned}$$

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Segah Kabupaten Berau selama tiga tahun (2016-2018), maka

**i. Rasio Likuiditas**

Kinerja PDAM Tirta Segah Kab. Berau *Current Ratio* *Current Ratio* atau rasio lancar adalah merupakan alat ukur likuiditas yang diperoleh dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar.

**PEMBAHASAN**

berdasarkan analisis Likuiditas, profitabilitas dan Aktivitas pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Segah Kabupaten Berau dilakukan pembahasan sebagai berikut :

Tabel 9. Perhitungan Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio Likuiditas	Tahun		
		2016	2017	2018
1	<i>Current Ratio</i>	317,99	16,25	11,56
2	<i>Quick Ratio</i>	252,02	11,12	9,62

Berdasarkan dari hasil perhitungan terlihat analisis *Current Ratio* pada tahun 2016 sebesar 317,99 , apabila sewaktu-waktu PDAM ditagih utang lancarnya akan tersedia aktiva yang cukup untuk melunasi. *Current Ratio* sebesar 317,99 menunjukkan bahwa

PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau dalam keadaan likuid. Kemudian pada tahun 2017 *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 16,25, jika dibandingkan dengan *Current Ratio* tahun 2016, hal ini disebabkan karena kenaikan hutang lancar lebih besar dibanding dengan tahun 2016.

a. Kinerja PDAM Tirta Segah Kab. Berau *Quick Ratio*

*Quick Ratio* atau rasio cepat adalah merupakan alat ukur likuiditas yang diperoleh dengan pengurangan aktiva lancar dikurang persediaan dan dibagi dengan hutang lancar.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Quick Ratio* maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2016 *Quick Ratio* sebesar 252,02. Hal ini sangat menguntungkan bagi PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau karena apabila pada suatu saat tertentu hutang lancar yang ditagih, maka aktiva

Pada tahun 2018 *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 11,56, jika dibandingkan dengan tahun 2016-2017. Hal ini disebabkan karena hutang lancar lebih besar dibanding dengan tahun 2016-2017. lancar yang ada mudah dicairkan dengan segera.

Kemudian pada tahun 2017 *Quick Ratio* mengalami penurunan sebesar 11,12, hal ini disebabkan Berarti aktiva lancar yang diinvestasikan dalam persediaan hanya dalam presentase yang kecil bila dibandingkan dengan *quick Ratio* tahun 2016.

Pada tahun 2018 *Quick Ratio* sebesar 9,62 mengalami penurunan lagi hal ini disebabkan aktiva lancar yang diinvestasikan dalam persediaan dalam presentase yang sangat kecil dibandingkan dengan *Quick Ratio* tahun 2017.

ii. Rasio Profitabilitas

Tabel 10. Perhitungan Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio Profitabilitas	Tahun		
		2016	2017	2018
1	<i>Net Profit Margin</i>	-0,19	0,02	0,09
2	<i>Return on Asset</i>	-0,08	0,02	0,08
3	<i>Return on Equity</i>	-0,08	0,02	0,08

a. Kinerja PDAM Tirta Segah Kab. Berau Berdasarkan *Net Profit Margin*.

*Net Profit Margin* atau margin laba bersih adalah merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung

biaya/beban bunga dan pajak penghasilan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Net Profit Margin*, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2016 *Net Profit Margin* sebesar -0,19. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan mengalami kerugian karena laba bersih setelah pajak menurun.

Kemudian pada tahun 2017 *Net Profit Margin* mengalami peningkatan sebesar 0,02, hal ini terlihat dari semula tahun 2016 *Net Profit Margin* sebesar -0,19. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak

Pada tahun 2018 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 0,09, hal ini terlihat dari tahun 2017 *Net Profit Margin* sebesar 0,02. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak.

b. Kinerja PDAM Tirta Segah Kab. Berau Berdasarkan *Return On Asset*

*Return on Asset* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan

dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin baik keadaan perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *return on asset* pada tahun 2016 sebesar -0,08, artinya modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva mengalami penurunan.

Kemudian pada tahun 2017 *return on asset* mengalami peningkatan sebesar 0,02, hal ini terlihat dari semula tahun 2016 *return on asset* sebesar -0,08. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dan diikuti dengan adanya kenaikan total aktiva.

Pada tahun 2018 *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 0,08. Hal ini terlihat dari tahun 2017 sebesar 0,02.

c. Kinerja PDAM Tirta Segah Kab. Berau Berdasarkan *Return on Equity*

*Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dan hasil yang tersedia bagi para pemihak maupun perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Semakin tinggi *return on equity* atau

penghasilan yang diperoleh, semakin baik keadaan perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *return on equity* pada tahun 2016 -0,08, artinya dari ekuitas pemegang saham menghasilkan laba setelah pajak.

Kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,02, hal ini terlihat

dari tahun 2016 sebesar -0,08 kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dan diikuti dengan adanya kenaikan modal sendiri.

Kemudian pada tahun 2018 *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 0,08. Hal ini terlihat dari tahun 2017 *return on equity* 2017 sebesar 0,02.

Tabel 11. Perhitungan Rasio

iii. **Rasio Aktivitas**

Aktivitas

No	Jenis Rasio Aktivitas	Tahun		
		2016	2017	2018
1	<i>Total Asset Turnover</i>	0,44	0,96	0,85
2	<i>Working Capital Turnover</i>	1,51	1,52	1,56

a. Kinerja PDAM Tirta Segah Kab. Berau *Total Asses Turnover*

Rasio *Total Asses Turnover* adalah alat analisis aktivitas yang diperoleh penjualan bersih dibagi dengan total aktiva

Pada tahun 2016 *Total Asses Turnover* adalah sebesar 0,44 apabila dihubungkan dengan standar rasio maka *Total Asses Turnover* lebih rendah dari standar yang telah ditetapkan. Rendahnya rasio ini disebabkan banyaknya dana yang tertanam dalam

aktiva tetap yang dikarenakan tidak efektifnya manajemen aktiva tetap. Untuk itu perusahaan perlu mengefektifkan manajemen aktiva tetap.

Kemudian pada tahun 2017 *Total Asses Turnover* sebesar 0,96. Pada tahun ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2016, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan penjualan netto selain penjualan meningkat total aktiva juga meningkat.

Pada tahun 2018 *Total Asset Turnover* sebesar 0,85. Pada tahun ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017, hal ini disebabkan adanya penurunan penjualan netto.

- b. Kinerja PDAM Tirta Segah Kab. Berau *Working Capital Turnover* Rasio *Working Capital Turnover* adalah alat analisis aktivitas yang diperoleh dengan penjualan netto dibagi aktiva lancar dan dikurang hutang lancar.

Berdasarkan Pada tahun 2016 *Working Capital Turnover* sebesar 1,51, rendahnya *Working Capital Turnover* disebabkan tingginya modal yang tertanam

**iv. Rasio Solvabilitas**

dalam piutang. Untuk karena itu perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola piutang yang berarti penggunaan modal kurang efektif untuk karena itu perusahaan perlu memperbaiki manajemen piutang.

Kemudian pada tahun 2017 *Working Capital Turnover* sebesar 1,52 pada tahun ini mengalami peningkatan ini disebabkan karena penjualan netto meningkat dari tahun 2016.

Pada tahun 2018 *Working Capital Turnover* mengalami peningkatan sebesar 1,56, hal ini disebabkan karena penjualan netto meningkat dari tahun 2017.

Tabel 12. Perhitungan Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio Aktivitas	Tahun		
		2016	2017	2018
1	<i>Total Debt to Total Asset Ratio</i>	0,0009	0,0415	0,0517
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,0009	0,0433	0,0545

- a. Kinerja PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau *Total Debt to Total Asset Ratio*.

Rasio *Total Debt to Total Asset Ratio* adalah

alat analisis solvabilitas yang diperoleh dari total hutang dibagi total aktiva.

Terlihat bahwa *Total Debt to Total Asset Ratio* mengalami peningkatan

tahun 2016-2018. Hal ini dikarenakan peningkatan total hutang yang disebabkan oleh peningkatan jumlah modal. Peningkatan *Total Debt to Total Asset Ratio* menunjukkan memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya

b. Kinerja PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau *Debt to Equity Ratio*.

Rasio *Debt to Equity Ratio* adalah alat analisis Solvabilitas yang diperoleh dari total hutang dibagi modal.

Berdasarkan *Debt to Equity Ratio* tahun 2016

sebesar 0,0009 artinya perbandingan antara hutang PDAM dengan modal adalah Rp. 0,0009. Pada tahun 2017 adalah sebesar 0,0433 artinya perbandingan antara hutang PDAM dengan modal adalah Rp. 0,0433 dan tahun 2018 sebesar 0,0545 artinya perbandingan hutang PDAM dengan modal Rp. 0,0545. *Total Debt to Equity Ratio* menunjukkan porsi hutang lebih kecil dari modal dari seluruh dana yang digunakan PDAM dalam operasinya.

## PENUTUP

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, selanjutnya penulis akan memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau dilihat dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* pada tahun 2016-2017 menunjukkan kecenderungan semakin menurun..
2. Profitabilitas PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau dilihat dari *Net Profit Margin* dari tahun 2016-2018 mengalami peningkatan meskipun ditahun 2016

mengalami kerugian karena laba setelah pajak menurun drastis. Kemudian dilihat dari *Return on Asset* dan *Return on Equity* mengalami peningkatan setiap tahunnya.

3. Aktivitas PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau dilihat dari *Total Asset Turnover* dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan. Sedangkan *Working Capital Turnover* dari tahun 2016-2018 mengalami peningkatan.
4. Solvabilitas PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau dilihat dari *Total Debt to Total Asset Ratio*

dan *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2016-2018 mengalami peningkatan.

5. Hipotesis diterima karena kinerja keuangan pada PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan dari tahun 2016-2018 mengalami peningkatan.

### SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau dapat meningkatkan tingkat rasio likuiditas yang kurang dengan cara mengoptimalkan aktiva untuk menjalankan usaha.
2. Profitabilitas dapat ditingkatkan lagi dengan cara memaksimalkan penjualan supaya laba yang dihasilkan bisa lebih besar.
3. Sebaiknya PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau lebih dapat meningkatkan dan penggunaan laba lebih efektif dan dapat segera mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau seperti kebocoran pipa sehingga tidak menimbulkan kerugian untuk PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau.
4. penulis selanjutnya sebaiknya mencari data yang lebih baru dan menggunakan rasio-rasio yang lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan 3. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan Ketiga. Alfabeta. CV. Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Laporan Keuangan*, Bumi Aksara. Jakarta
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Grasindo. Jakarta.
- John J, Wild. 2005. *Analisa Laporan Keuangan*, Buku Dua. Salemba Empat. Yogyakarta.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- L, Indriya Dwi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kudus*.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan pengendalian Manajemen*, Salemba Empat. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Akuntansi Biaya*. UPP-STIM YKPN. Yogyakarta.
- Munandar, M. 2007. *Perencanaan Pengkoordinasian dan Pengawasan kerja*. Edisi Kedua BPF. Yogyakarta.
- Munawir. 2004 . *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_.2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Jakarta.

- Putri, Agustina Mahardika. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surakarta*.
- Sawir, Agnes. 2015 . *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Siregar, Baldrick dkk. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasinya*. Cetakan Pertama. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Supriyono. 2010. *Akuntansi Biaya*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Walhikmah. 2008. *Analisis Laporan Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Segah Kabupaten Berau*.